

ABSTRAK

Putri Puspa Dewi, 20123.012, Tesis "Evaluasi Penerapan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) Pada Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an Di SD Islam Al Azhar 67 Bukittinggi" Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan Al-Qur'an sejak dini sebagai upaya strategis dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia peserta didik. SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) secara terintegrasi melalui pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an. Meskipun pelaksanaan program ini telah berjalan selama beberapa tahun, evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan dan tantangan pelaksanaannya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan KPPM dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfizh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup empat aspek: konteks, input, proses, dan produk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi program. Informan utama terdiri dari guru Tahsin dan guru tahfizh, informan pendukung waka kurikulum keagamaan, siswa kelas IV sebagai subjek fokus program. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik, serta dilakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program Tahfizh, aspek konteks menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan siswa untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an sejak dini serta selaras dengan visi sekolah dalam membentuk generasi Qur'ani. Dari sisi input, sekolah telah menyediakan guru tahfizh yang kompeten, buku kontrol hafalan, serta dukungan kurikulum bertahap. Proses pembelajaran dilaksanakan secara rutin dengan metode one day one ayat, muroja'ah bersama, dan setoran individual yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dari sisi produk, program Tahfizh berhasil meningkatkan capaian hafalan Juz 30, menumbuhkan kepercayaan diri, serta membentuk nilai karakter seperti kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Sementara itu, pada program Tahsin, aspek konteks memperlihatkan urgensi yang tinggi sebagai dasar kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sebelum siswa melangkah ke tahap hafalan. Dari sisi input, sekolah menyiapkan guru khusus tahsin, jadwal pembelajaran teratur, serta sarana sederhana seperti mushaf dan buku evaluasi. Proses pembelajaran Tahsin berjalan

adaptif dengan sistem rotasi membaca, koreksi langsung, serta penanaman adab membaca Al-Qur'an yang menjadi ciri khas. Hasil atau produk dari program Tahsin ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kelancaran bacaan siswa, penguasaan tajwid dasar, serta tumbuhnya sikap hormat terhadap Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan KPPM dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi berjalan efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Qur'ani yang relevan dengan pembentukan pribadi Muslim. Dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sekolah turut memperkuat keberlangsungan program, sehingga menjadikannya potensial untuk direplikasi di sekolah Islam lainnya.

Kata Kunci: *Evaluasi, KPPM, Pembelajaran, Tahsin, Tahfizh, Al-Qur'an, SDI Al-Azhar 67*

ABSTRACT

Putri Puspa Dewi, 20123.012, Thesis "Evaluation of the Implementation of the Muslim Personality Development Curriculum (KPPM) in Quranic Recitation and Memorization Learning at Al-Azhar 67 Islamic Elementary School, Bukittinggi" Master of Islamic Education Program, Faculty of Education and Teacher Training, Sjech M. Djamil Djambek State Islamic University, Bukittinggi, 2025.

This research is motivated by the importance of strengthening Quranic education from an early age as a strategic effort to shape the personality and noble character of students. Al-Azhar 67 Islamic Elementary School, Bukittinggi, is one of the Islamic educational institutions that implements the Muslim Personality Development Curriculum (KPPM) in an integrated manner through Quranic Recitation and Memorization learning. Although this program has been running for several years, comprehensive evaluation of its successes and challenges is still limited. Therefore, this study was conducted to provide a comprehensive overview of the implementation of KPPM in Quranic Recitation and Memorization learning. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the Muslim Personal Development Curriculum (KPPM) in Quranic memorization and memorization (Tahfizh) learning using the CIPP evaluation model, which encompasses four aspects: context, input, process, and product.

This study employed a qualitative approach with a descriptive evaluative approach. Data collection techniques included in-depth interviews, participant observation, and program documentation. Key informants included Tahsin and Tahfizh teachers, supporting informants for the religious curriculum, and fourth-grade students as the program's focal subjects. Data validity was strengthened through triangulation of sources and techniques, and data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that in the Tahfizh program, the context aspect demonstrated high relevance to students' needs to strengthen Quranic memorization from an early age and aligned with the school's vision of developing a Qur'anic generation. In terms of input, the school provided competent Tahfizh teachers, memorization control books, and support for a phased curriculum. The learning process is carried out routinely using the "one day, one verse" method, group recitation, and individual recitations tailored to students' abilities. In terms of products, the Tahfizh program has successfully increased memorization of Juz 30, fostered self-confidence, and fostered character values such as patience, discipline, and responsibility.

Meanwhile, in the Tahsin program, the contextual aspect demonstrates high urgency as a foundation for the ability to read the Quran with correct tajwid before students advance to the memorization stage. In terms of input, the school provides dedicated tahsin teachers, a regular learning schedule, and simple

resources such as mushafs and evaluation books. The Tahsin learning process is adaptive, with a rotating reading system, direct correction, and the instilling of distinctive Quranic reading etiquette. The results or products of the Tahsin program show significant improvements in students' reading fluency, mastery of basic tajwid, and a growing respect for the Quran.

Overall, this study concludes that the implementation of the KPPM (Comprehensive Quranic Recitation) program (KPPM) in Tahsin and Tahfizh learning at Al-Azhar 67 Islamic Elementary School in Bukittinggi is effective, adaptive, and sustainable. This program not only improves the technical skills of reading and memorizing the Quran but also instills Quranic character values relevant to the development of Muslim personalities. Support from parents, teachers, and the school community contributes to the program's sustainability, making it potentially replicable in other Islamic schools.

Keywords: *Evaluation, KPPM, Learning, Tahsin, Tahfizh, Quran, Al-Azhar 67 Islamic Elementary School*